

**LITERASI VISUAL MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGGKATAN 2020
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PADA DESAIN GRAFIS DI MEDIA
SOSIAL**

Helmina Rafifa Faiztyan 1, Agus Ganjar Runtiko2, Tri Nugroho Adi3

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal
Soedirman

helmina.faiztyan@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRAK

Salah satu bentuk literasi yang saat ini memiliki pengaruh besar dalam proses interaksi manusia adalah literasi visual atau visual literacy. Kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan dan menerjemahkan makna dari visual/gambar menjadi tolok ukur dalam pemaknaan sebuah pesan komunikasi visual. Maka dari itu, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tingkat literasi visual mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 Universitas Jenderal Soedirman terhadap desain grafis dengan melihat kasus unggahan simbol supergraphic pada Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbasis pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pemilihan ukuran tendensi sentral rata-rata. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan kuesioner yang disebarluaskan menggunakan google form via chat pada aplikasi whatsapp. Sampel penelitian menggunakan sampel total. Hasil penelitian kemampuan literasi visual Jon Callow, responden memiliki kecenderungan melihat supergrafis dalam dimensi afektif yang cukup baik, namun pada dimensi komposisi atau kognitif terhadap pengetahuan mengenai apa supergrafis itu sendiri dan bagaimana mereka menyikapi simbol supergrafis dalam dimensi kritis masih tergolong rendah. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa tingkatan pemahaman visual masih belum optimal dari tiap tingkatan satu ke tingkatan berikutnya.

Kata kunci: Komunikasi Visual, Literasi visual; Supergrafis; Taksonomi Bloom

VISUAL LITERACY OF COMMUNICATION SCIENCE STUDENTS CLASS OF 2020 JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY IN GRAPHIC DESIGN IN SOCIAL MEDIA

Helmina Rafifa Faiztyan¹, Agus Ganjar Runtiko², Tri Nugroho Adi³

Communication Science, Faculty of Social and Political Science, Jenderal Soedirman
University

helmina.faiztyan@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRACT

One form of literacy that currently has a major influence on the process of human interaction is visual literacy. A person's ability to interpret and translate the meaning of visuals/pictures becomes a benchmark in the meaning of a visual communication message. Therefore, the aim of this research is to describe the level of visual literacy of students of communication science batch 2020 at Jenderal Soedirman University regarding graphic design by looking at the case of uploading supergraphic symbols on the 75th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia in 2020. The method used in this research is based descriptive quantitative approach with the selection of measures of average central tendency. Data collection was carried out online using a questionnaire which was distributed using a Google form via chat on the WhatsApp application. The research sample uses the total sample. The results of Jon Callow's visual literacy research show that respondents have a tendency to see supergraphics in the affective dimension which is quite good, but in the compositional or cognitive dimension knowledge of what supergraphics are and how they respond to supergraphic symbols in the critical dimension is still relatively low. From these results it can be seen that the level of visual comprehension is still less optimal from one level to the next.

Keywords: Visual Communication; Visual literacy; Supergraphic; Bloom Taxonomy;